

Selasa, 30 April 2024

Global

Pengumuman suku bunga terbaru Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat (AS) akan diumumkan pada hari Rabu dan menyusul pembacaan inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan pada hari Jumat lalu. Meski Bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga, tetapi investor masih akan memantau dengan cermat konferensi pers pasca pengumuman dengan Ketua Jerome Powell. Selain itu, pada hari Senin pasar saham AS menguat, dimana S&P 500 menguat 0,32% ke posisi 5.116,17, Nasdaq menguat 0,35% ke posisi 15.983,08, dan Dow Jones menguat 0,38% ke posisi 38.386,09.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 1,7% ke posisi 7.155,78 akhirnya kembali menyentuh level psikologis 7.100 pada perdagangan Senin. Penguatan ini disebabkan investor yang wait and see menanti rilis data ekonomi penting global pada pekan ini, terutama data dari AS. Nilai transaksi IHSG pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp13,76 triliun dengan volume 18.14 miliar saham diperdagangkan 1 juta kali. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih Rp400,95 miliar di seluruh pasar dan Rp450,21 miliar di pasar reguler. Investor asing juga melakukan pembelian bersih Rp49,26 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari pasar Asia, Yen Jepang sempat di perdagangkan di posisi 159.10 terhadap US Dolar sebelum akhirnya bergerak menguat hingga ke posisi 155.90 dimana penguatan ini diperkirakan karena adanya intervensi. Dari pasar domestik, Rupiah diperdagangkan di posisi 16.240-16.255 pada pagi hingga siang hari. Tekanan kebutuhan dalam negeri pada akhir bulan membuat Rupiah sulit menguat, hingga pada sore hari akhirnya Rupiah di tutup di level 16.260-16.270. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB bergerak naik tipis di seluruh seri *benchmark*. Terlihat pelaku pasar mengantisipasi adanya libur setelah lelang yang akan dilakukan hari Selasa sekarang, dimana pada malam harinya juga bertepatan dengan akan adanya rapat The Fed. Pergerakan imbal hasil INDOGB terjadi paling banyak di seri 10 Tahun dimana *yield* bergerak ke level 7,239%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	26-Apr	29-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	7.22	0.60
INA 10 YR (USD)	5.53	5.48	(0.92)
UST 10 YR	4.66	4.61	(1.06)

INDEXES	26-Apr	29-Apr	%
IHSG	7036.08	7155.78	1.70
LQ45	898.78	915.35	1.84
S&P 500	5099.96	5116.17	0.32
DOW JONES	38239.66	38386.09	0.38
NASDAQ	15927.90	15983.08	0.35
FTSE 100	8139.83	8147.03	0.09
HANG SENG	17651.15	17746.91	0.54
SHANGHAI	3088.64	3113.04	0.79
NIKKEI 225	37934.76	Closed	N/A

FOREX	26-Apr	29-Apr	%
USD/IDR	16210	16250	0.25
EUR/IDR	17393	17412	0.11
GBP/IDR	20279	20348	0.34
AUD/IDR	10585	10654	0.65
NZD/IDR	9676	9685	0.10
SGD/IDR	11918	11920	0.01
CNY/IDR	2237	2243	0.24
JPY/IDR	104.16	102.03	(2.05)
EUR/USD	1.0730	1.0715	(0.14)
GBP/USD	1.2510	1.2522	0.10
AUD/USD	0.6530	0.6556	0.40
NZD/USD	0.5969	0.5960	(0.15)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	NBS Manufacturing PMI APR	50.4	50.8	50.7
CN	Caixin Manufacturing PMI APR	51.4	51.1	51
DE	GDP Growth Rate YoY Flash Q1		-0.2%	-0.1%
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q1		0%	0.1%
EA	GDP Growth Rate YoY Flash Q1		0.1%	0.1%
EA	Inflation Rate YoY Flash APR		2.4%	2.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI